

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Teori

2.1.1 Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang dirasakan oleh suatu individu. Menurut M Zaiful Rosyid, dkk (2019:8) “Belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana”.

Menurut Khodijah N (2014:50) “Belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan dan sikap yang baru”.

Adapun menurut Hudojo (dalam Sulistyorini dan Fathurrohman, 2018:8) “Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar”.

Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan beberapa ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seorang individu yang mengakibatkan perubahan dalam diri, dapat berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mana semua itu merupakan hasil dari pengalaman setelah mengikuti pembelajaran.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Belajar

Tidak semua perubahan yang terjadi pada suatu individu dikatakan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Menurut Khodijah N (2014:51) Ciri- ciri perubahan sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Terjadi secara sadar
Perubahan yang terjadi pada individu terjadi secara sadar. Artinya, seorang individu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya.
2. Bersifat fungsional
Perubahan yang terjadi karena sebagai akibat kegiatan pembelajaran juga bersifat fungsional. Artinya, perubahan yang terjadi memberikan manfaat yang luas.

3. Bersifat aktif dan positif
Perubahan yang terjadi karena sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat aktif dan positif. Aktif berarti tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari seorang individu untuk mencapai perubahan. Positif berarti baik, bermanfaat dan sesuai dengan harapan.
4. Bukan bersifat sementara
Perubahan yang terjadi karena sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran tidak bersifat sementara akan tetapi bersifat relatif permanen.
5. Bertujuan dan terarah
Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran juga bertujuan dan terarah. Berarti perubahan tersebut tidak terjadi tanpa adanya kesengajaan dari seorang individu yang bersangkutan dalam mengubah perilakunya.
6. Mencakup seluruh aspek perilaku
Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran dikarenakan proses belajar mencakup seluruh aspek perilaku meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari ciri-ciri belajar yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat terjadi berbagai perubahan sebagai pengalaman setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan terjadi secara sadar serta memberikan manfaat kepada seorang individu tersebut, perubahan yang terjadi bersifat relatif permanen atau bersifat secara tetap yang mana perubahan tersebut terjadi pada berbagai aspek yang meliputi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

2.1.2 Prestasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang diperoleh seorang individu atas usaha yang dilakukan. Tu'u (dalam Intan Mutia dkk, 2016:136) mengemukakan "Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu".

Ahmad Syafi'I, dkk (2018:116) mengemukakan "Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar". Adapun menurut Sulistyorini dan Fathurrohman (2018:119) "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan

tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya”.

Zulkarnaen dkk (2020:107) mengemukakan “Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh suatu individu dalam belajar berupa perubahan tingkah laku individu baik pembiasaan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari hasil belajar, biasanya dapat berupa nilai, angka, lambang, huruf maupun kalimat yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dimana menggambarkan kemajuan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang menciptakan kondisi untuk memungkinkan terjadinya kegiatan belajar peserta didik. Kegiatan belajar bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar dilihat dari prestasi belajar. Tidak mudah bagi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu peserta didik.

Menurut Sulistyorini dan Fathurrohman (2018:122) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

A. Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik)

1. Faktor Jasmaniah (Fisiologis)

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia.

Faktor jasmaniah meliputi:

a) Kesehatan

Kelainan seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang dimiliki peserta didik akan membawa tingkah laku dan kelainan

pada indra pendengaran dan indra penglihatan, sehingga akan sulit menyerap informasi yang disampaikan guru dikelas.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari sifat bawaan peserta didik dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar.

Faktor psikologis meliputi:

a) Intelegensi (Kecerdasan)

Intelegensi merupakan kecerdasan disertai kecakapan peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

c) Minat dan Perhatian

Minat merupakan perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Apabila peserta didik merasa senang terhadap mata pelajaran maka akan memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.

d) Motivasi Peserta Didik

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar dan untuk menguasai materi pelajaran yang diikutinya.

e) Sikap Peserta Didik

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap.

B. Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik)

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali peserta didik merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Faktor keluarga meliputi 1) Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, 2) Besar kecilnya penghasilan orang tua, 3) Cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, 4) Rukun atau tidaknya kedua orang tua, 5) Akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, 6) Tenang atau tidaknya situasi rumah, 7) Besar kecilnya tempat tinggal, 8) Kelengkapan alat/media pelajaran, semua itu turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

2. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar

lebih giat. Faktor sekolah meliputi 1) Metode mengajar, 2) Kurikulum, 3) Relasi guru dengan peserta didik, 4) Relasi peserta didik dengan peserta didik, 5) Disiplin sekolah, 6) Media pelajaran, 7) Waktu sekolah, 8) Standar pelajaran, 9) Keadaan gedung, 10) Metode belajar, dan 11) Tugas rumah.

3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat akan membentuk kepribadian peserta didik, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang peserta didik akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Faktor masyarakat meliputi : 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, 2) Media massa, 3) Teman bergaul, dan 4) Bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Parnawi Afi (2019:6) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

A. Faktor Internal

1. Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis mencakup segala hal yang berkaitan dengan keadaan fisik atau jasmani seorang individu yang bersangkutan. Keadaan faktor biologis diantaranya:

a) Kondisi fisik normal

Kondisi fisik yang normal berarti tidak memiliki cacat sejak lahir sampai sesudah lahir.

b) Kondisi kesehatan fisik

Kondisi kesehatan fisik adalah bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang individu.

2. Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar mencakup segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seorang individu. Keadaan faktor psikologis diantaranya:

a) Intelegensi

Intelegensi atau tingkat kecerdasan yang dimiliki seorang individu yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar.

b) Kemauan

Kemauan sebagai daya penggerak utama yang menentukan agar seorang individu dapat menentukan keberhasilan.

c) Bakat

Bakat merupakan suatu yang dimiliki seorang individu sejak lahir. Bakat dapat tumbuh dan berkembang apabila sering dilakukan latihan.

d) Daya ingat

Daya ingat merupakan kemampuan otak dalam menyimpan informasi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.

e) Daya konsentrasi

Daya konsentrasi merupakan kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan panca-indra kepada suatu objek di dalam suatu aktivitas.

B. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Kondisi lingkungan keluarga yang harmonis, adanya tempat dan peralatan belajar yang tersedia dan cukup memadai, keadaan ekonomi yang mencukupi, adanya perhatian dari orang tua terhadap perkembangan belajar dari pendidikan seorang peserta didik sangat menentukan keberhasilan belajarnya.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Tata tertib dan disiplin belajar yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten merupakan suatu hal yang mutlak ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adanya lembaga-lembaga pendidikan non-formal yang melaksanakan kegiatan kursus-kursus tentunya akan menambah ilmu dan wawasan bagi seorang peserta didik sehingga menunjang keberhasilan belajar.

4) Faktor Waktu

Waktu memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang individu. Yang menjadi permasalahan bagi peserta didik sebenarnya bukan tidak adanya waktu, akan tetapi bisa atau tidaknya membagi waktu yang tersedia untuk belajar.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas, prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah yang meliputi: kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan panca indra. Faktor psikologis meliputi : inteligensi, minat, bakat, motivasi peserta didik, sikap peserta didik, dan kemauan peserta didik. Faktor eksternal meliputi : faktor keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor waktu.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Kajian empirik penelitian yang relevan merupakan kajian yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti dan dianggap cukup relevan yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Sumber	Judul	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jenni Lilis S Siagian dan Irfandi Rahman/ 2020/ Jurnal Kesehatan Vol 5 (1)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas X-XI Di SMA Negeri 4 Kota Sorong.	Berdasarkan hasil analisis diketahui ada pengaruh dukungan orang tua, motivasi intrinsik dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong. Hasil analisis dukungan orang tua, dengan angka <i>pearson correlation</i> sebesar 0,301, artinya besar korelasi antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,301. Nilai signifikan sebesar 0,01 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong. Hasil analisis motivasi intrinsik, dengan angka <i>pearson correlation</i> sebesar 0,135, artinya besar korelasi antara motivasi intrinsik dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,135. Nilai signifikan sebesar 0,003 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong. Hasil analisis fasilitas belajar, dengan angka <i>pearson correlation</i> sebesar 0,371, artinya besar korelasi antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar ialah sebesar 0,371. Nilai signifikan sebesar 0,01 dan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan H_o diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong.
2	Linda Setiawati/ 2015/ Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 5 (3)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial masing-masing faktor berikut: (1) motivasi berprestasi sebesar 15,79%, sarana dan prasarana sebesar 14,87%, disiplin belajar sebesar 13,31%, pengalaman prakerin sebesar 11,53%,

		Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika.	kinerja guru sebesar 11,337%, dan dukungan orang tua sebesar 6,967% terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. (2) Besarnya pengaruh secara simultan dari faktor-faktor tersebut adalah 73,81%, sedangkan sisanya 26,29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. (3) Faktor yang memberikan pengaruh paling besar adalah faktor motivasi berprestasi, dengan besarnya pengaruh 15,79%.
3	Tohol Simamora, Edi Harapan dan Nila Kesumawati/ 2020/Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Vol 5 (2)	Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, nilai thitung motivasi belajar sebesar 6,388 dengan signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan ttabel sebesar 5,615 atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . 2) ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar, nilai thitung perolehan minat belajar (X_2) sebesar 4,070 dengan tingkat signifikan 0,001 ($p < 0,05$), maka menolak H_0 . 3) tidak ada pengaruh keadaan ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar, nilai thitung perolehan keadaan ekonomi keluarga (X_3) sebesar 0,465 dengan tingkat signifikan 0,001 ($p < 0,05$), maka menerima H_0 . 4) ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar, nilai thitung perolehan tingkat pendidikan orang tua (X_4) sebesar 7,979 dengan tingkat signifikan 0,001 ($p < 0,05$), maka menolak H_0 . 5) ada pengaruh motivasi belajar, minat belajar, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar. Dengan mengambil taraf signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat dilihat dari uji F yang dilakukan di mana F_{hitung} sebesar 25,583 $>$ F_{tabel} sebesar 3,267.
4	Aprin Wirastanti,	Faktor-Faktor Yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua belas faktor yang mempengaruhi

	Sudiyanto dan Sukirman/ 2015/Jurnal Tata Arta/Vol 1 (2)	Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Madrasah Aliyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.	prestasi belajar akuntansi. Faktor- faktor tersebut adalah faktor motivasi, faktor pancaindera, faktor relasi guru dengan siswa, faktor perhatian orang tua, faktor disiplin sekolah, faktor relasi siswa dengan siswa, faktor relasi antar anggota keluarga, faktor alat pembelajaran, faktor teman bergaul, faktor pancaindera, faktor pengertian orang tua, faktor relasi guru dengan siswa. Faktor 1 mampu menjelaskan 28,86% variansi, faktor 2 mampu menjelaskan 4,64% variansi, faktor 3 mampu menjelaskan 4,12% variansi, faktor 4 mampu menjelaskan 3,26% variansi, faktor 5 mampu menjelaskan 2,53% variansi, faktor 6 mampu menjelaskan 2,25% variansi, faktor 7 mampu menjelaskan 1,95% variansi, faktor 8 mampu menjelaskan 1,56% variansi, faktor 9 mampu menjelaskan 1,39% variansi, faktor 10 mampu menjelaskan 1,23% variasi, faktor 11 mampu menjelaskan 1,04% variasi dan faktor 12 mampu menjelaskan 1,03% variasi.
--	---	--	---

Berdasarkan tabel 2.1 menyatakan bahwa penelitian-penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, namun yang diidentifikasi permasalahannya masih sama yaitu prestasi belajar. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada tempat penelitian, subjek penelitian dan penelitian ini analisis datanya menggunakan analisis faktor yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mereduksi dari variabel yang banyak menjadi variabel yang jumlahnya sedikit. Maka dari itu diharapkan penelitian yang dilakukan penulis dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Belajar merupakan suatu perubahan yang dirasakan oleh suatu individu. Pada dasarnya

belajar merupakan aktivitas terencana untuk mencapai tujuan tertentu yang mana kegiatan pembelajaran terjadi karena adanya stimulus bersamaan dengan isi pikiran suatu individu yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku dari waktu ke waktu. Berdasarkan teori belajar Robert M Gagne yang dikenal dengan teori *Condition of Learning* mengemukakan bahwa belajar adalah seperangkat proses yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal di lingkungan individu yang bersangkutan. Menurut teori tersebut memandang bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi setelah mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan secara terus-menerus dan terjadi situasi stimulus atau situasi yang merangsang peserta didik disertai dengan proses mental internal yang akan mempengaruhi tingkah laku suatu individu. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik dan faktor dari luar peserta didik yang saling berinteraksi yang menyebabkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh individu baik berupa perubahan tingkah laku individu seperti pembiasaan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan belajar, biasanya dapat berupa nilai atau angka yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang menggambarkan keberhasilan dalam belajar. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perolehan prestasi belajar peserta didik yakni faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Seperangkat faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Faktor jasmaniah meliputi kesehatan seorang peserta didik, kondisi fisik yang tidak baik akan sulit menyerap materi pelajaran dan menjadikan peserta didik malas untuk belajar. Begitupun dengan kondisi panca indra seperti indra pendengaran dan indra penglihatan juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang diberikan guru.

Faktor psikologis meliputi intelegensi, bakat, minat dan perhatian, motivasi peserta didik, dan sikap peserta didik. Intelegensi merupakan kecakapan yang dimiliki peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, dengan kecerdasan yang dimiliki akan membuat seorang individu dapat memahami materi pelajaran dengan cepat dan akan senantiasa menunjukkan kemampuan intelektualnya dalam belajar. Bakat merupakan suatu keahlian yang dibawa individu sejak lahir, bakat dapat tumbuh dan berkembang apabila sering dilatih, semakin berkembangnya bakat yang dimiliki maka potensi meraih prestasi belajar yang baik akan semakin tinggi. Minat dan perhatian akan memicu peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar, apabila bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat maka peserta didik akan belajar sebaik-baiknya. Motivasi peserta didik merupakan dorongan yang menimbulkan semangat untuk melaksanakan aktivitas dalam belajar, dengan adanya motivasi akan menimbulkan semangat belajar yang menjadikan peserta didik giat belajar dengan menyalurkan segala kemampuannya untuk mencapai prestasi belajar. Sikap peserta didik merupakan tindakan dalam merespon segala sesuatu yang berkaitan dalam belajar, jika respon baik maka prestasi juga baik begitupun sebaliknya.

Faktor keluarga meliputi 1) Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua berpengaruh terhadap bimbingan yang diberikan kepada peserta didik, orang tua yang berpendidikan tinggi membimbing dan senantiasa memberikan contoh teladan yang baik serta mendampingi anaknya ketika belajar di rumah dengan memanfaatkan ilmunya untuk ditularkan kepada anaknya sehingga di sekolah pun peserta didik tersebut memiliki prestasi belajar yang baik sesuai dengan bimbingan yang diperoleh dari orang tuanya. 2) Besar kecilnya penghasilan, besar kecilnya penghasilan orang tua berpengaruh terhadap pemenuhan fasilitas belajar seperti buku, alat komunikasi serta fasilitas lainnya untuk menunjang kegiatan belajar. 3) Cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian orang tua berkaitan dengan pengawasan terhadap belajar peserta didik seperti memantau perkembangan kepribadian, perkembangan kemampuan akademik, dan memantau efektivitas jam belajar. 4) Rukun atau tidaknya kedua orang tua, kerukunan orang tua sangat

dibutuhkan agar peserta didik dapat belajar dengan baik karena kerukunan akan memberikan suasana yang tenang tidak ada keributan ketika peserta didik belajar.

5) Akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anaknya akan memberikan pengaruh terhadap perolehan prestasi belajar, orang tua yang akrab dengan anaknya akan selalu memberikan pengertian dan kasih sayang sedangkan orang tua yang tidak memiliki keakraban dengan anak maka akan merasa acuh tak acuh terhadap anak.

6) Tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, ramai nya suasana rumah tidak akan memberikan ketenangan ketika peserta didik belajar.

7) Besar kecilnya rumah tempat tinggal, besar kecilnya rumah tempat tinggal berkaitan dengan kenyamanan pada saat peserta didik belajar.

8) Ada atau tidaknya peralatan atau media belajar, alat yang memadai akan membantu peserta didik dalam belajarnya.

Faktor sekolah meliputi 1) Metode mengajar, metode mengajar harus tepat dan baik agar siswa bersemangat dalam belajarnya.

2) Kurikulum, kurikulum yang tepat akan menyebabkan siswa dalam belajar dengan baik dan mampu mengaplikasikannya.

3) Relasi guru dengan peserta didik, hubungan yang baik dan harmonis akan menciptakan kondisi yang baik sebaliknya apabila relasi guru dengan peserta didik kurang baik maka kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan kondusif.

4) Relasi peserta didik dengan peserta didik, relasi yang baik antara peserta didik dengan peserta didik akan meningkatkan kegiatan belajar mengajar, karena sikap peserta didik akan mempengaruhi peserta didik lainnya.

5) Disiplin sekolah, peserta didik yang disiplin dalam sekolah maupun ketika belajar maka akan memperoleh prestasi yang baik, begitu juga dengan guru yang disiplin akan menjadikan pembelajaran lebih efektif.

6) Media pelajaran, media pelajaran suatu hal yang penting untuk memperlancar proses pembelajaran.

7) Waktu sekolah, waktu sekolah berkaitan dengan konsentrasi yang terjadi pada peserta didik, ketika waktu sekolah pagi maka siswa masih bersemangat dan memiliki konsentrasi penuh untuk mengikuti kegiatan belajar sedangkan ketika waktu sekolah pada siang hari maka konsentrasinya akan berkurang karena waktu siang hari adalah waktu yang tepat untuk beristirahat.

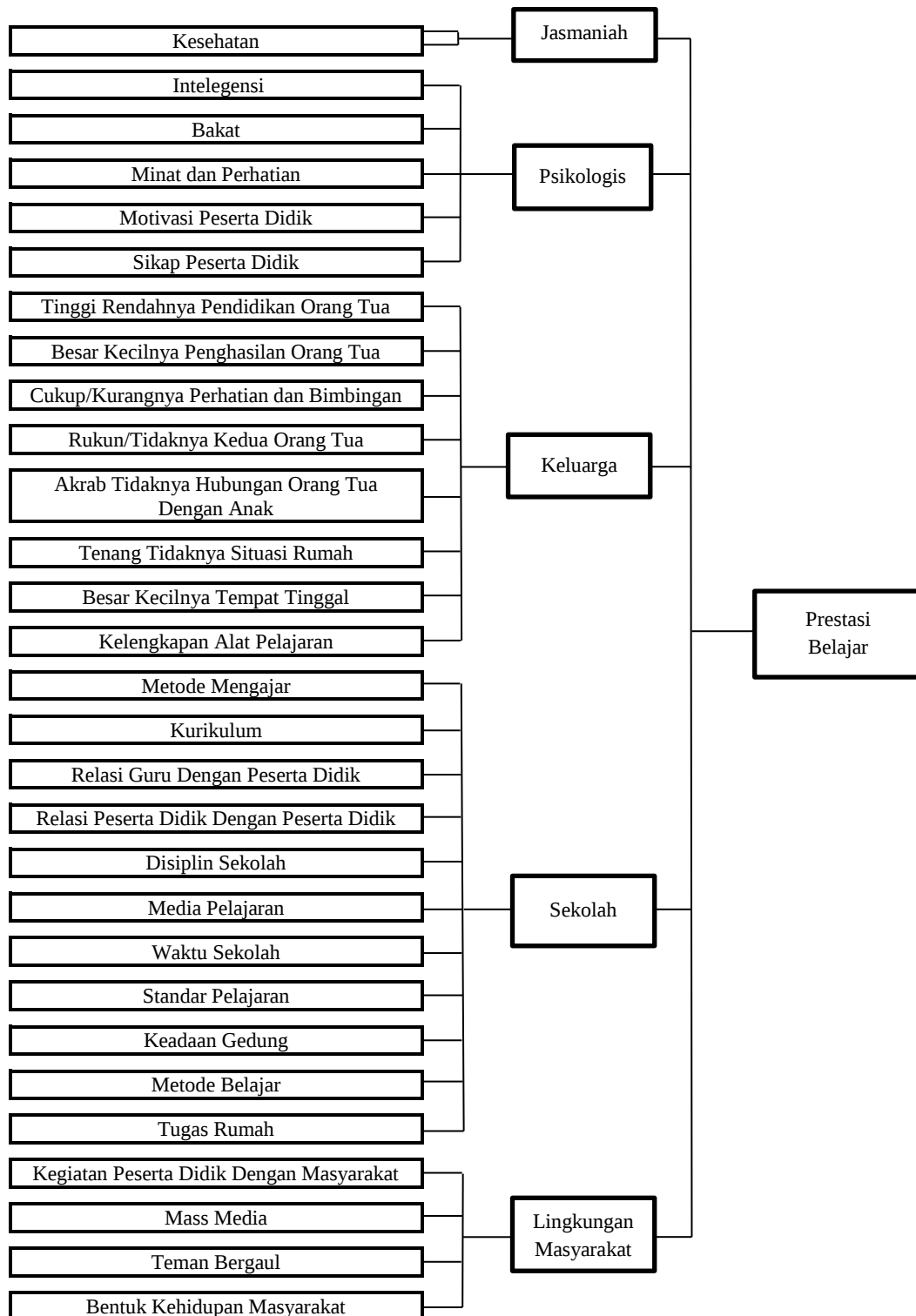
8) Standar pelajaran diatas ukuran, ketika guru menuntut peserta didik dalam penguasaan materi harus sesuai

dengan kemampuan peserta didik. 9) Keadaan gedung, kondisi gedung yang baik akan membuat peserta didik lebih nyaman ketika belajar. 10) Metode belajar, ketika cara belajar yang benar dilakukan oleh peserta didik dilakukan secara teratur maka akan berdampak positif bagi perolehan prestasi belajar. 11) Tugas rumah, ketika di rumah kegiatan dilakukan dengan hal lain yang positif selain belajar, maka dari itu seorang guru tidak memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang terlalu banyak sehingga peserta didik tidak bisa melakukan kegiatan lainnya di rumah.

Faktor lingkungan masyarakat meliputi 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, apabila kegiatan dilakukan secara berlebihan maka akan berdampak negatif pada perolehan prestasi belajar yang menurun, sebaliknya jika kegiatan dilakukan sewajarnya maka akan menambah pengalaman peserta didik. 2) Media massa, media massa yang beredar akan berdampak baik dan buruk bagi peserta didik yang akan mempengaruhi kegiatan belajarnya. 3) Teman bergaul, teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik, sebaliknya apabila teman bergaul yang buruk maka akan memberikan pengaruh yang buruk pula. 4) Bentuk kehidupan masyarakat, jika peserta didik berada pada lingkungan masyarakat yang rajin belajar, secara otomatis peserta didik akan terbawa pengaruh menjadi rajin belajar, sebaliknya jika peserta didik berada pada lingkungan yang bermalas-malasan maka peserta didik juga akan terpengaruhi.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya melibatkan diri peserta didik saja akan tetapi peran keluarga, tempat peserta didik belajar seperti sekolah dan tempat peserta didik tinggal untuk berinteraksi dengan masyarakat juga turut berpengaruh dalam memperoleh prestasi belajar. Agar keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya supaya peserta didik dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sehingga dari kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan paradigma penelitian, dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Setelah merumuskan asumsi dasar, kemudian tahap selanjutnya adalah merumuskan hipotesis. Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Berdasarkan asumsi dasar dan landasan teoritis maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor jasmaniah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi
2. Faktor psikologis berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi
3. Faktor keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi
4. Faktor sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi
5. Faktor lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi